

Sosialisasi Pentingnya Kemampuan Belajar Berbahasa Inggris Dimulai Usia Dini di SDN 098166 Perumnas BT VI

Enggeli Devi Intani Sihotang¹, Natalia Sandoval Simanjuntak², Agnes Tasya Sinambela³, Tety Minarti Manurung⁴, Trimelisa Lubis⁵, Natalia Margaretha Sirait⁶, Herman Herman^{7*}, Eduward Situmorang⁸, Sahat Renol HS⁹

^{1,2,3,4,5,6,7*,8,9}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Pematang Siantar, Indonesia

*Corresponding Email: herman@uhnp.ac.id

Abstrak

Tujuan dari program sosialisasi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan dan motivasi peserta didik dalam belajar berbahasa Inggris. Kegiatan sosialisasi dihadiri 96 orang peserta didik dari kelas 3, 4, dan 5 yang berlokasi di SDN 098166 PERUMNAS BT VI pada tanggal 26 Mei 2023. Penelitian ini merupakan deskriptif, yaitu menggambarkan peristiwa yang telah ada dengan menggabungkan kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI memiliki minat atau motivasi dalam belajar bahasa Inggris. Dari terlaksananya program sosialisasi yang diberikan kepada calon guru dapat memberikan ilmu atau pengalaman dalam menumbuhkan kreativitas dalam pembelajaran sehingga berdampak positif bagi peserta didik. Dan program sosialisasi tersebut dapat berjalan terus-menerus agar menjadi pembekalan bagi calon guru.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, Kemampuan, Motivasi, Sosialisasi

Pendahuluan

Karena itu adalah bahasa utama di sebagian besar negara di dunia, bahasa Inggris adalah bahasa universal. Selain itu, salah satu bahasa yang paling penting untuk dipelajari atau dikuasai adalah bahasa Inggris. Kemampuan menjalin berbagai bentuk hubungan internasional dengan bangsa lain dapat dikatakan menandai masuknya suatu bangsa ke dalam era globalisasi. Inilah alasan mengapa semakin banyak orang yang berusaha untuk belajar bahasa Inggris dengan baik agar mampu bersaing dalam skala global, mengakses industri informasi dan teknologi, dan mulai mengajarkan bahasa Inggris kepada anak-anak mereka di usia muda. Bahasa Inggris akan diajarkan di sekolah dasar, artinya siswa akan mempelajarinya lebih awal. Oleh karena itu mereka akan memulai tingkat pendidikan yang lebih tinggi dengan pengetahuan dasar yang lebih baik.

Meskipun merupakan bahasa asing di Indonesia, bahasa Inggris memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Hal ini sangat nyata dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi, siswa diajarkan berbagai mata

pelajaran, termasuk bahasa Inggris. Berbagai strategi pembelajaran bahasa Inggris tidak diragukan lagi dapat membangkitkan minat siswa pada mata pelajaran tersebut.

Kemauan, kebutuhan, dan keinginan anak untuk belajar bahasa kedua adalah yang memotivasi mereka untuk melakukannya. Baik faktor internal maupun eksternal dapat berkontribusi pada dorongan ini. Motivasi anak biasanya berkembang berdasarkan keinginan mereka sendiri untuk dapat melakukan sesuatu, termasuk keinginan untuk belajar bahasa. Ketika seorang anak didorong dari luar untuk belajar berbicara, ini dikenal sebagai motivasi eksternal. Anak-anak dapat mengintegrasikan pembelajaran B2 dari kedua motivasi ini bahkan sebelum mereka lahir. Pemrosesan akuisisi bahasa, yang dilakukan oleh (i) filter, (ii) penyelenggara, dan (iii) pemantau, memproses informasi ini.

Apalagi memperkenalkan bahasa Inggris sejak usia dini dapat membantu anak untuk mengenal lebih familiar dalam berkomunikasi. Semakin sering anak menggunakan bahasa Inggris untuk berkomunikasi, semakin meningkat pula kemahiran anak dalam berinteraksi dalam bahasa Inggris. Selain itu juga anak dapat memiliki kepercayaan diri dari mahirnya anak dalam berinteraksi dengan sekitarnya.

Dalam kurikulum sekolah di Indonesia, kemahiran seorang peserta didik untuk berinteraksi dalam berbahasa Inggris adalah salah satu bakat yang utama yang harus dikembangkan, karena dengan kemahiran peserta didik dalam berbahasa Inggris dapat membantu dalam pelajaran dan menjadi nilai plus yang dimiliki peserta didik.

Melalui kegiatan sosialisasi di SDN 098166 PERUMNAS BT VI, banyak peserta didik mengatakan bahwa bahasa Inggris sangat sulit dipelajari, apalagi peserta didik tidak mendapatkan mata pelajaran bahasa Inggris di SDN 098166 PERUMNAS BT VI. Maka dari itu kami memberikan motivasi dan inovasi kepada peserta didik dengan memberikan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan sehingga mampu membangkitkan semangat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Melalui kegiatan sosialisasi ini dapat memberikan motivasi kepada peserta didik sehingga dapat menyukai pembelajaran bahasa Inggris dan tidak beranggapan bahwa bahasa Inggris itu sulit.

Metodologi

Berdasarkan analisis situasi di sekolah tempat sosialisasi yaitu SDN 098166 PERUMNAS BT VI memiliki lapangan yang luas dan memiliki fasilitas yang memadai, kondisi ruangan kelas dapat dikategorikan baik dan nyaman, dan terdapat beberapa siswa penyandang disabilitas. Kepala Sekolah, Guru-guru, staff dan peserta didik sangat menerima kami dengan baik. Namun sayangnya, saat melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah, peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI tidak mempelajari mata pelajaran bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib atau ekstrakurikuler. Maka dari itu Kepala Sekolah SDN 098166 PERUMNAS BT VI sangat senang adanya sosialisasi ini karena dapat membantu peserta didik dalam mengasah pemahaman mereka dalam berbahasa Inggris dan memberikan waktu dan kesempatan pada kami dalam menjalankan sosialisasi tersebut. Kami juga melakukan sesi wawancara kepada peserta didik mengenai tidak adanya mata pelajaran bahasa Inggris yang diajarkan kepada peserta didik, dan solusi yang diberikan beberapa orangtua peserta didik adalah memberikan kursus bahasa Inggris kepada peserta didik agar peserta didik memiliki pengetahuan mengenai bahasa Inggris.



Gambar 1. Kunjungan Tim sosialisasi ke SDN 098166 PERUMNAS BT VI yang diterima langsung oleh Kepala Sekolah

A. Rencana Program dan Kegiatan

Rencana Program kerja kami adalah memberikan materi tentang vocabulary (kosakata) yang diserasikan kedalam sebuah lagu, membaca abjad, angka, nama-nama hewan, cara memperkenalkan diri, memberikan pemahaman dan manfaat tentang pentingnya kemampuan belajar bahasa Inggris bagi kehidupan peserta didik dan juga memberikan sebuah games kepada peserta didik. Kegiatan tersebut kami buat semenarik mungkin dan memberikan sebuah motivasi untuk peserta didik agar bersemangat dalam belajar bersama kami dan tidak merasa bosan saat kami bersosialisasi. Kami juga melakukan pendekatan kepada peserta didik agar dapat membangun interaksi agar proses pembelajaran lebih bermakna, efektif dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

B. Persiapan

Kegiatan persiapan untuk sosialisasi, pertama kali kami lakukan adalah mempersiapkan kesehatan fisik dan mental. Karena keduanya memiliki peran penting untuk persiapan yang akan dilakukan dalam program sosialisasi agar terlaksananya program tersebut dan dapat memberikan manfaat kepada peserta didik. Selanjutnya, kami mensurvei sekolah yang akan kami kunjungi untuk melakukan program sosialisasi. Kemudian, kami menyiapkan surat permohonan izin melakukan sosialisasi ke SDN 098166 PERUMNAS BT VI dan mengunjungi Kepala Sekolah dengan tujuan meminta izin melakukan sosialisasi, Kepala Sekolah menyambut kami dengan baik dan memberikan izin kepada kami untuk melakukan sosialisasi di SDN 098166 PERUMNAS BT VI

Hasil dan Pembahasan

A. Mengajar atau Sosialisasi

Kami memberikan pengajaran atau sosialisasi kepada peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI dengan materi Bahasa Inggris yang diserasikannya ke sebuah lagu agar dapat menyenangkan peserta didik. Kami mengajar dengan memberikan materi vocabulary yang paling mudah diingat oleh peserta didik yang akan diserasikan ke dalam sebuah lagu agar

dengan menggabungkan kosa kata tersebut ke dalam sebuah lagu peserta didik dapat mengingat dan selalu mengulang kosa kata tersebut sehingga anak memiliki daya ingat pada kosa kata tersebut. Berikut beberapa pelaksanaan program yang kami lakukan:

a) Contoh beberapa kosa kata:

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| 1. Cantik = Beautiful | 4. Saya = I'm |
| 2. Luar biasa = Incredible | 5. Kamu = You |
| 3. Terbaik = Best | 6. Bagus = Good |

Contoh kosa kata hewan:

- | | | |
|--------------------------|--------------------|-----------------|
| 1. Kucing = Cat | 3. Harimau = Tiger | 5. Anjing = Dog |
| 2. Kupu-kupu = Butterfly | 4. Monyet = Monyet | 6. Ular = Snake |



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Tim

b) Selanjutnya, Cara memperkenalkan diri dalam bahasa Inggris

My name is
I am ten years old
My favorite food is
My hobby is



Gambar 3. Praktek langsung oleh siswa dalam memperkenalkan diri dalam Bahasa Inggris

c) Kemudian, memberikan sebuah lagu

Contoh lagu 1 : *If you're happy and know it clap your hand*

if you're happy and know it clap your hand = bertepuk tangan 2x

if

you're happy and you know it and you really want to show it

If

you're happy and you know it stomp your feet = menghentakkan kaki ke lantai 2x

if you're happy and you know it and your really want to show it

if

you're happy and you know it hooray = berteriak hore

Contoh lagu 2 : *Head, shoulders, Knees and toes, knees and toes*

Head, shoulders, knees and toes, knees and toes 2x

And eyes, and ear, and mouth and nose

Head, shoulders, knees and toes

d) Selanjutnya games/pertanyaan tentang seberapa luas pengetahuan peserta didik terhadap pentingnya Bahasa.

Contohnya, menanyakan:

1. Mengapa perlu belajar bahasa inggris?
2. Manfaat apa yang didapatkan dengan paham bahasa inggris?
3. Apa saja yang harus dipelajari untuk belajar bahasa inggris?

Dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik, membangkitkan antusias peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang telah diajukan dan memberikan hadiah kepada peserta didik yang telah berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan.



Gambar 4. Sesi tanya jawab oleh peserta dan tim sosialisasi

B. Analisis Hasil Pelaksanaan Program

1) Faktor Pendukung

1. Kerjasama tim yang baik dapat menunjang keberhasilan program sosialisasi.
2. Penerimaan dan respon Kepala Sekolah dan Guru-guru kepada kami memberikan sebuah semangat kepada kami untuk melakukan program sosialisasi.
3. Panduan dan arahan yang diberikan Kepala Sekolah dan Guru-guru membantu proses sosialisasi kami.
4. Peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI memiliki antusias yang luarbiasa dalam kunjungan kami melakukan program sosialisasi.
5. Untuk media pembelajaran di SDN 098166 PERUMNAS BT VI memadai seperti adanya loudspeaker, infocus dll. Dengan adanya fasilitas yang memadai untuk media pembelajaran dapat membantu kami dalam menyampaikan materi yang sudah kami rancang.

2) Faktor Penghambat

1. Peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI tidak mempelajari bahasa inggris sebagai mata pelajaran wajib atau ekstrakurikuler.
2. Ada beberapa peserta didik yang tidak memiliki kesungguhan dalam proses terjalannya sosialisasi yang kami berikan.
3. Ada beberapa siswa yang masih kurang atau sulit dalam pengucapan dan penulisan dalam bahasa inggris.
4. Di dapati ada beberapa siswa yang susah dikendalikan seperti, buang air kecil tanpa permisi, mengobrol saat proses pembelajaran dll sehingga mengganggu proses sosialisasi atau pembelajaran yang kami berikan.

C. Rekomendasi dan Usulan Perbaikan

Rekomendasi dan usulan perbaikan yang setidaknya dapat memberikan solusi atau mengurangi kekurangan yang ada yaitu:

1. Kerjasama tim yang baik adalah penentu keberhasilan dalam terjalannya program sosialisasi.
2. Peserta didik dapat memperoleh pembelajaran bahasa inggris setidaknya dalam program ekstrakurikuler di sekolah untuk menjadi penunjang peserta didik untuk paham atau menambah pengetahuan tentang bahasa inggris.
3. Peserta didik dianjurkan untuk mengikuti kursus bahasa inggris agar dapat meningkatnya pemahaman atau kemampuan dalam bahasa inggris.
4. Menciptakan suasana yang menyenangkan dan membangun keakraban kepada peserta didik di dalam kelas. Dan apabila ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran, peserta didik diberikan pemahaman ulang agar dapat memahami pembelajaran yang diajarkan.
5. Menggunakan metode pembelajaran yang dapat membangkitkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.
6. Usulan perbaikan yang dapat kami berikan kepada sekolah yaitu lebih memperhatikan lagi mengenai pelajaran bahasa inggris karena sangat penting diberikan pelajaran bahasa inggris sejak sekolah dasar karena bahasa inggris sudah menjadi bahasa internasional apalagi di sekolah tersebut masih menerima murid penyandang disabilitas sehingga lebih telaten dalam mengajarkannya.



Gambar 5. Sesi dokumentasi Bersama Tim sosialisasi dan Sekolah dan Guru-guru SDN 098166 PERUMNAS BT VI

Kesimpulan

Program sosialisasi dapat dilangsungkan dengan baik dan berjalan dengan lancar sesuai dengan rancangan yang telah kami susun. Melalui program sosialisasi dapat memperkenalkan pentingnya kemampuan bahasa asing sejak dini yang akan memudahkan anak-anak untuk memperoleh keterampilan bahasa secara umum. Disini kami mengajarkan kepada anak-anak tersebut untuk mengenal abjad, belajar pengenalan, bernyanyi dan bermain bersama dalam bahasa Inggris. Kegiatan ini mendapatkan apresiasi dari Kepala Sekolah, Guru-guru, Staff dan Peserta didik SDN 098166 PERUMNAS BT VI. Dan antusiasnya Peserta Didik dalam proses

sosialisasi kami memberikan momen atau pengalaman yang sangat berarti untuk kami sebagai calon guru.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena diberikan kelancaran dalam kegiatan sosialisasi kami. Tim sosialisasi peneliti yaitu Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar mengucapkan Terima kasih kepada Dosen Pengampu kami yaitu Sir Dr. Herman, S. Pd., M.Pd. dan Pihak Sekolah SDN 098166 PERUMNAS BT VI yang mendukung kegiatan sosialisasi ini sehingga dapat berlangsung dengan baik, memberikan pengalaman dan momen yang tidak dapat terlupakan. Dan kami juga mengucapkan terima kasih banyak kepada peserta didik 3, 4, 5 dan 6 yang telah membantu dan memberikan perhatiannya kepada kami dari awal kegiatan sosialisasi sampai akhir kegiatan sosialisasi dan memberikan pengalaman yang sangat berarti untuk kami sebagai calon guru.

Referensi:

- Fatmawati, E., Saputra, N., Ngongo, M., Purba, R., and Herman, H. (2022). An Application of Multimodal Text-Based Literacy Activities in Enhancing Early Children's Literacy. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5127-5134. DOI: 10.31004/obsesi.v6i5.2782
- Harun, C. A. (2014). Pembelajaran Bahasa Inggris bagi Anak Usia Dini Versus Budaya Lokal. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 63-72. DOI: <https://doi.org/10.17509/cd.v5i2.10499>
- Maduwu, B. (2016). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah. *Majalah Ilmiah: Warta Dharmawangsa*, 50, 2016. DOI: <https://doi.org/10.46576/wdw.v0i50.207>
- Manurung, A., Sitepu, F. J., Purba, R. M., Hutahaean, P. M., Herman, H., and Panjaitan, M. B. (2023). The Role of Counseling Guidance to Increase Students' Motivation and Learning Activities at Grade VI of SDN 091263. *Jurnal Scientia*, 12(01), 326-329. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1105>
- Mariani, M., Butarbutar, M., Siahaan, Y., Silalahi, M. and Herman, H. (2022). The influence of digital literature, creativity, and learning motivation era society 5.0 on student learning outcomes Kalam Kudus SD Christian SD Pematang Siantar review from a parent's perspective (case study of science class V SD). *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 10(2), 177-186. DOI: <https://doi.org/10.37403/sultanist.v10i2.443>
- Purba, R., Resmi, R., Saputra, N. and Herman, H. (2022). Exploring the Teaching of Language Variation Use from Early Children's Acquisition at School. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5447-5453. DOI: [10.31004/obsesi.v6i6.2907](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2907)
- Purwanti, R. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Melalui Metode Gerak dan Lagu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 5(2), 91-105. doi: <https://doi.org/10.33369/jip.5.2.91-105>
- Sianipar, E. C., Simalango, L. M., Manik, R. B. B., Sianturi, R., Simbolon, C> H. V. B., Herman, H., and Simanjuntak, M. M. (2023). The Effect of School Learning Facilities on Students' Learning Motivation at SDN 091302 Pematang Panei. *Jurnal Scientia*, 12(01), 330-334. <https://doi.org/10.58471/scientia.v12i01.1113>

Zubaidah, E. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan Teknik Pengembangan di Sekolah. *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2004), 459-479. DOI: <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7600>
<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-biak/baca-artikel/14909/Belajar-Bahasa-Inggris-dengan-Cara-Seru-dan-Menyenangkan.html>